

ABSTRAK

Proyek bisnis “Pengembangan Usaha Peternakan Domba Laksana Barokah” di Kabupaten Garut diinisiasi untuk mengatasi kesenjangan kompetensi lulusan peternakan sekaligus mengoptimalkan potensi ekonomi berbasis nilai Islam. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan manajemen operasional, menganalisis perkembangan usaha, serta mengevaluasi laporan keuangan yang menyelaraskan regulasi PSAK 241 (Agrikultur) dengan hukum muamalah melalui akad *mudharabah*, *murabahah*, dan *istishna*’.

Proyek dilaksanakan selama enam bulan (September 2025–Februari 2026) melalui enam tahapan strategis: inisiasi data, ekspansi populasi, standardisasi SOP harian, pembuatan pakan fermentasi silase, pembenahan tata kelola finansial syariah, serta formulasi kemitraan dan audit operasional.

Hasil evaluasi menunjukkan populasi domba berhasil ditingkatkan dari 11 menjadi 34 ekor untuk mengeliminasi kapasitas kandang yang menganggur. Efisiensi pakan fermentasi mandiri mampu memangkas biaya hijauan hingga 40%. Dari sisi finansial, akuntansi syariah ditegakkan melalui pemisahan rekening, standardisasi timbangan, dan penilaian aset biologis berdasarkan nilai wajar. Risiko operasional dan kemitraan berhasil dimitigasi melalui kontrak tertulis dan audit berkala.

Kesimpulannya, integrasi SOP operasional yang ketat dengan kepatuhan PSAK 241 dan akuntansi syariah menghasilkan sistem pelaporan keuangan yang akurat dan transparan. Model ini efektif meningkatkan daya saing pasar dan potensi investasi yang berkah.

Kata Kunci: *Peternakan Domba, PSAK 241, Akuntansi Syariah, Akad Muamalah, Tata Kelola Keuangan.*